

PENINGKATAN NILAI PROFESIONAL MAHASISWA KEPERAWATAN MELALUI KEGIATAN MENTORING

INCREASING THE PROFESSIONAL VALUE OF NURSING STUDENTS THROUGH MENTORING ACTIVITIES

Ika Adelia Susanti*, Prestasianita Putri

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi, Jember, Indonesia

*Email: ikaadeliasusanti@uds.ac.id

(Diterima 31-07-2023; Disetujui 16-09-2023)

ABSTRAK

Nilai profesional dalam keperawatan menjadi aspek primer yang perlu ditanamkan sejak di tingkat pendidikan. Penerapan nilai profesional pada mahasiswa keperawatan harus dilakukan sehingga terbentuk cinta profesi dan meningkatkan identitas profesi keperawatan. Upaya ini juga sebagai wujud identitas dan landasan tentang praktik keperawatan. Nilai profesional berfungsi sebagai pedoman bagi perawat dalam berinteraksi dengan pasien, sejawat, profesi lain, dan masyarakat. Mengingat pentingnya nilai profesional, perlu dilakukan upaya peningkatan nilai profesional mahasiswa keperawatan melalui kegiatan mentoring. Pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai upaya peningkatan pemahaman dan nilai profesional mahasiswa keperawatan. Terdapat dua tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian, yaitu penyusunan materi dan mentoring. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada mahasiswa semester 2 yang telah mendapatkan materi profesional keperawatan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan analisis *paired t-test*. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai profesional (p -value 0,008) dan pengetahuan (p -value 0,000) mahasiswa keperawatan sebelum dan sesudah diberikan kegiatan mentoring. Upaya peningkatan nilai profesional ini dapat menjadi langkah awal untuk membangun nilai-nilai keperawatan pada mahasiswa keperawatan. Internalisasi nilai sejak dini diperlukan sehingga tercipta lulusan yang memiliki profesionalisme tinggi dalam bekerja dan memberikan pelayanan asuhan keperawatan.

Kata kunci: keperawatan, mahasiswa, mentoring, nilai profesional

ABSTRACT

Professional value in nursing is a primary aspect that needs to be instilled at the educational level. The application of professional values to nursing students must be done to increase the identity of the nursing profession. This effort is also a form of identity and foundation for nursing practice. Professional values serve as guidelines for nurses in interacting with patients, peers, other professions, and the community. Given the importance of professional values, it is necessary to make efforts to increase the professional value of nursing students through mentoring activities. This community service aimed to increase the understanding and professional value of nursing students. There were two stages to implement the service including the preparation of material and mentoring. The implementation of service activities was carried out on 2nd-semester students who have received professional nursing material. The evaluation was carried out using questionnaires and paired t-test analysis. The results of community service showed that there were differences in professional values (p -value 0.008) and knowledge (p -value 0.000) of nursing students before and after mentoring activities. Increasing professional values can be the first step to building nursing values in nursing students. Internalization of values from an early age is needed to create graduates who have high professionalism in working and providing nursing care services.

Keywords: nursing students, mentoring, professional values

PENDAHULUAN

Profesi kesehatan khususnya keperawatan memiliki nilai yang unik dan dinamis dalam pelayanan kesehatan. Nilai dalam profesi kesehatan secara global diakui sebagai aspek penting dan inheren dalam hubungannya dengan masyarakat (Schmidt & McArthur, 2018).

Nilai yang melekat pada keperawatan yaitu nilai profesional (Blais, 2015). Nilai-nilai profesional dikaitkan dengan keyakinan individu sebagai suatu profesi tentang kesesuaian dan keinginan sesuatu (Hendel & Kagan, 2014). Nilai profesional berdampak pada peningkatan motivasi dan penghargaan perawat. Profesional diarahkan pada pengembangan dari nilai-nilai pribadi seorang perawat dan dikaitkan dengan pemilihan karir profesi lulusan keperawatan (Fernández-Feito et al., 2019; Parandeh et al., 2015).

Nilai profesional berfungsi sebagai pedoman bagi perawat dalam berinteraksi dengan pasien, sejawat, profesi lain, dan masyarakat (Blais, 2015). Hal ini menjadi landasan atas etika perilaku dalam memberikan perawatan yang aman dan memastikan pemberian kualitas perawatan dan kepuasan kerja (Erkus & Dinc, 2018). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai profesional perawat masih rendah yang dapat dinilai dari beberapa dimensi yaitu 46,8% *caring* tidak baik, *activism* kurang baik 42,6%, nilai *professionalism* rendah sebanyak 54,7% (Hartiti & NH, 2018). Tugas perawat dituntut untuk memberikan perawatan pada pasien yang memiliki konsekuensi pada pengambilan keputusan dan dilema etis. Perawat dituntut siap dan tanggap dalam mengidentifikasi isu-isu etis dalam keperawatan (Kim et al., 2015). Ketika menghadapi kondisi seperti ini, perawat dapat merefleksikan nilai-nilai profesional keperawatan (Blais, 2015). Implementasi nilai profesional dalam keperawatan mempengaruhi kualitas kehidupan profesional perawat dan memainkan peranan penting dalam tingkat kelelahan perawat terhadap pekerjaan nantinya (Poochangizi et al., 2019).

Mahasiswa keperawatan menjadi unsur penting yang harus dibentuk pada tahap pendidikan. Nilai profesional perlu dibangun, dimodifikasi, dan dikembangkan sejak mahasiswa awal masuk perkuliahan. Peningkatan nilai profesional sejak dini dapat membantu menyelesaikan konflik dalam profesi, cinta profesi, dan meningkatkan identitas profesi keperawatan (Posluszny & Hawley, 2017). Perawat harus memahami dengan baik terkait dengan nilai-nilai untuk menghindari adanya konflik dan ketidakefektifan komunikasi dalam pelayanan keperawatan (Bijani et al., 2019; Parandeh et al., 2015). Upaya promosi perlu dilakukan secara kontinum untuk memastikan terciptanya mahasiswa yang memiliki nilai profesional tinggi.

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan nilai profesional mahasiswa keperawatan. Manfaat pengabdian masyarakat ini adalah untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki nilai profesional keperawatan yang baik sehingga diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari dan layanan keperawatan.

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mentoring. Mentoring dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan nilai profesional mahasiswa keperawatan. Kegiatan ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi. Ketua pengusul membagi asisten pengabdian masyarakat, untuk melakukan komunikasi dan koordinasi dengan mahasiswa, memimpin jalannya mentoring, membuat analisis, membuat manuskrip, dan publikasi. Asisten pengabdian masyarakat yang terdiri atas 2 mahasiswa, melakukan koordinasi untuk menentukan waktu yang tepat dalam melakukan mentoring nilai profesional pada mahasiswa keperawatan. Anggota pengusul mempersiapkan materi terkait nilai profesional perawat dengan dibantu oleh asisten pengabdian masyarakat, membuat analisis, manuskrip, dan publikasi. Ketua pengusul memimpin jalannya mentoring nilai profesional pada mahasiswa, dengan dibantu oleh anggota pengusul. Adapun tugas dari asisten pengabdian masyarakat adalah mendokumentasikan (merekam) kegiatan, presensi, dan pembagian konsumsi serta pendamping peserta.

Terdapat dua tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian, yaitu penyusunan materi dan mentoring. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada mahasiswa semester 2 yang telah mendapatkan materi profesional keperawatan. Pemberian mentoring dilakukan selama satu kali selama 90 menit. Pengabdian melibatkan 25 mahasiswa yang merupakan perwakilan setiap kelas. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan *pretest* terkait pengetahuan dan nilai profesional mahasiswa keperawatan. Instrumen yang digunakan merupakan kuesioner yang dibuat oleh pengusul sebagai sarana untuk mengevaluasi pengetahuan dan nilai profesional. Langkah terakhir yang dilakukan setelah kegiatan mentoring adalah *posttest*. Analisis dilakukan dengan menggunakan *paired t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Angkatan 2022 dengan sejumlah 25 mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juni 2023 yang dilakukan selama 60 menit dengan 2 sesi, yaitu pemaparan materi dan mentoring. Pelaksanaan pengabdian ditujukan untuk meningkatkan nilai profesional mahasiswa keperawatan. Manfaat pengabdian masyarakat ini adalah untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki nilai profesional keperawatan yang baik sehingga diharapkan dapat diimplementasikan dalam

kehidupan sehari dan layanan keperawatan (Blais, 2015). Nilai-nilai profesional dikaitkan dengan keyakinan individu sebagai suatu profesi tentang kesesuaian dan keinginan sesuatu (Hendel & Kagan, 2014). Nilai profesional berdampak pada peningkatan motivasi dan penghargaan perawat. Profesional diarahkan pada pengembangan dari nilai-nilai pribadi seorang perawat dan dikaitkan dengan pemilihan karir profesi lulusan keperawatan (Fernández-Feito et al., 2019; Parandeh et al., 2015).

Sesi 1 merupakan pemberian materi tentang nilai profesional. Peserta terlihat antusias dalam menerima materi dengan diskusi yang interaktif. Pada sesi ini terdapat beberapa materi yang dipaparkan, yaitu: 1) Dasar hukum profesi keperawatan; 2) Keperawatan sebagai profesi, 3) Karakter profesi, 4) Nilai profesional, dan 5) Dimensi nilai profesional. Nilai profesional menjadi bagian terpenting yang perlu ditanamkan sejak dini pada awal perkuliahan karena berfungsi sebagai pedoman bagi perawat dalam berinteraksi dengan pasien, sejawat, profesi lain, dan masyarakat (Blais, 2015). Hal ini menjadi landasan atas etika perilaku dalam memberikan perawatan yang aman dan memastikan pemberian kualitas perawatan dan kepuasan kerja (Erkus & Dinc, 2018).



Gambar 1. Pemaparan Materi Nilai Profesional

Terdapat 5 dimensi nilai profesional, yaitu *caring*, *activism*, *trust*, *professionalism*, dan *justice*. Lima dimensi ini yang akan dibahas pada kelompok mentoring kecil sehingga materi dapat difahami lebih mendalam oleh mahasiswa keperawatan. Pada mentoring dilakukan pembahasan setiap item pernyataan nilai profesional yang berjumlah 26 pernyataan dengan rincian *caring* (9 pernyataan), *activism* (5 pernyataan), *professionalism* (4 pernyataan), *trust* (5 pernyataan), dan *justice* (3 pernyataan). Pelaksanaan mentoring diyakini dapat memberikan manfaat pada mentee yang dapat diterapkan dalam lingkungan keperawatan. Mentoring penting sebagai Langkah awal dalam pendidikan keperawatan dan merupakan kebutuhan serta tanggungjawab lingkungan pendidikan untuk melaksanakan program mentoring dalam meningkatkan potensi mahasiswa keperawatan (Nito et al., 2020).



Gambar 2. Sesi Mentoring 5 Dimensi Nilai Profesional

Tabel 1. Nilai Profesional dan Pengetahuan

No	Variabel	Pretest				Posttest				p-value
		Mean	Median	SD	Min - Max	Mean	Median	SD	Min - Max	
1.	Nilai Profesional	105	104	9,5	88-125	107	111	14,1	83-127	0,008
2.	<i>Caring</i>	36	35	3,6	30-45	38	38	5,3	28-45	
3.	<i>Activism</i>	20	19	2,2	16-23	20	20	2,8	16-25	
4.	<i>Professionalism</i>	16	16	1,8	14-20	16	16	2,4	11-19	
5.	<i>Trust</i>	21	22	2,5	16-24	21	22	2,9	14-24	
6.	<i>Justice</i>	12	13	1,3	10-15	13	13	1,8	9-15	
7.	Pengetahuan	8	8	0,9	7-10	10	10	0,7	8-10	0,000
Jumlah										

Sumber: Analisis Data Primer (2023)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan *pretest* dan diakhiri dengan *posttest* untuk mengevaluasi kompetensi, nilai profesional mahasiswa, dan pengetahuan. Hasil evaluasi didapatkan bahwa terdapat perbedaan nilai profesional (p-value 0,008) dan pengetahuan (p-value 0,000) mahasiswa keperawatan sebelum dan sesudah diberikan kegiatan mentoring. Hal ini diyakini bahwa strategi pembelajaran aktif dan interaktif dapat membantu mahasiswa keperawatan mencapai kompetensi yang ditargetkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program mentoring yang dilakukan disambut baik oleh mahasiswa keperawatan. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai profesional dan pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan program mentoring. Program

mentoring dapat meningkatkan nilai profesional sehingga perlu diimplementasikan dan ditekankan pada setiap aspek nilai profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan terutama kepada Universitas dr. Soebandi Jember yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih kepada mahasiswa keperawatan profesi ners yang telah berkenan terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bijani, M., Tehranineshat, B., & Torabizadeh, C. (2019). Nurses', nursing students', and nursing instructors' perceptions of professional values: a comparative study. *Nursing Ethics, 26*(3), 870–883.
- Blais, K. (2015). *Professional nursing practice: Concepts and perspectives*. Pearson.
- Erkus, G., & Dinc, L. (2018). Turkish nurses' perceptions of professional values. *Journal of Professional Nursing, 34*(3), 226–232.
- Fernández-Feito, A., Basurto-Hoyuelos, S., Palmeiro-Longo, M. R., & García-Díaz, V. (2019). Differences in professional values between nurses and nursing students: a gender perspective. *International Nursing Review, 66*(4), 577–589.
- Hartiti, T., & NH, M. Z. (2018). Nilai Profesional Perawat Pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus, 1*.
- Hendel, T., & Kagan, I. (2014). Organisational values and organisational commitment: do nurses' ethno-cultural differences matter? *Journal of Nursing Management, 22*(4), 499–505.
- Kim, K., Han, Y., & Kim, J. (2015). Korean nurses' ethical dilemmas, professional values and professional quality of life. *Nursing Ethics, 22*(4), 467–478.
- Nito, P. J. B., Manto, O. A. D., & Wulandari, D. (2020). Pengaruh Program Mentoring Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Penggunaan Standardized Nursing Language Mahasiswa Keperawatan sebagai Metode Pembelajaran. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan, 11*(2), 462–472.
- Parandeh, A., Khaghanizade, M., Mohammadi, E., & Nouri, J. M. (2015). Factors influencing development of professional values among nursing students and instructors: a systematic review. *Global Journal of Health Science, 7*(2), 284.
- Poorchangizi, B., Borhani, F., Abbaszadeh, A., Mirzaee, M., & Farokhzadian, J. (2019). Professional values of nurses and nursing students: A comparative study. *BMC Medical Education, 19*(1), 1–7.
- Posluszny, L., & Hawley, D. A. (2017). Comparing professional values of sophomore and senior baccalaureate nursing students. *Journal of Nursing Education, 56*(9), 546–550.
- Schmidt, B. J., & McArthur, E. C. (2018). Professional nursing values: A concept analysis. *Nursing Forum, 53*(1), 69–75.